

BAB V

SIMPULAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

Bab V memaparkan tentang simpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian serta memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Bagian pertama memaparkan tentang simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, bagian kedua memaparkan mengenai keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, bagian ketiga memaparkan mengenai saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat di tarik simpulan bahwa dalam penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan keputusan investasi pada urutan bukti informasi yang berbeda (++-- dan --++). Pada pola penyajian *step by step* dan seri informasi pendek terjadi *recency effect* karena rata-rata *judgment* akhir kelompok subjek yang menerima urutan informasi ++-- sebesar Rp. 22.613,64 menunjukkan lebih rendah dibandingkan dengan kelompok subjek yang menerima urutan informasi --++ sebesar Rp. 25.659,09, seperti yang dijelaskan pada bab IV dimana partisipan merupakan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman tetapi memiliki pengetahuan (*nonprofessional investor*) sehingga mereka cenderung berhati-hati

dalam mengambil keputusan dan lebih mempertimbangkan informasi akhir (informasi yang disajikan pada skenario ++-- atau skenario --++ pada urutan terakhir) yang diberikan dari pada informasi awal (informasi yang disajikan pada skenario +++- atau skenario --++ pada urutan pertama).

Mahasiswa menjadi salah satu partisipan yang tepat pada penelitian ini seperti yang dijelaskan pada penelitian terdahulu yaitu Lee dan Walker (2007) berasumsi bahwa mahasiswa mampu menyulih (mewakili) peran auditor level awal sebab biasanya posisi auditor level awal di kantor akuntan publik diisi oleh para lulusan baru (Ertambang: 2012). Berdasarkan asumsi tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan dan manajemen investasi dan pasar modal juga dapat mewakili auditor level awal.

Model Hogarth dan Einhorn's (1992) terbukti yang memprediksi bahwa keputusan yang diberikan setelah setiap bukti diperoleh yang dikenal dengan model respon *step by step* cenderung ditemukan adanya pengaruh urutan. Urutan informasi yang berbeda akan mempengaruhi keputusan investor, artinya urutan informasi secara berbeda walaupun informasi yang diberikan sama akan tetap mempengaruhi keputusan investor sehingga keputusan atau pertimbangan yang dihasilkan juga berbeda.

Hasil penelitian ini mendukung prediksi model keyakinan Hogarth dan Einhorn (1992) yaitu penelitian ini berhasil memberikan dukungan bahwa pola penyajian *step by step* akan menimbulkan *recency effect* ketika menerima informasi sederhana. Hasil penelitian ini juga mendukung beberapa hasil

penelitian terdahulu seperti Luciana Spica dan Supriyadi (2013) yaitu terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang menerima urutan informasi *good news* diikuti *bad news* dibandingkan dengan partisipan yang menerima urutan informasi *bad news* diikuti *good news* untuk penyajian *step by step*

5.2 Keterbatasan Penelitian

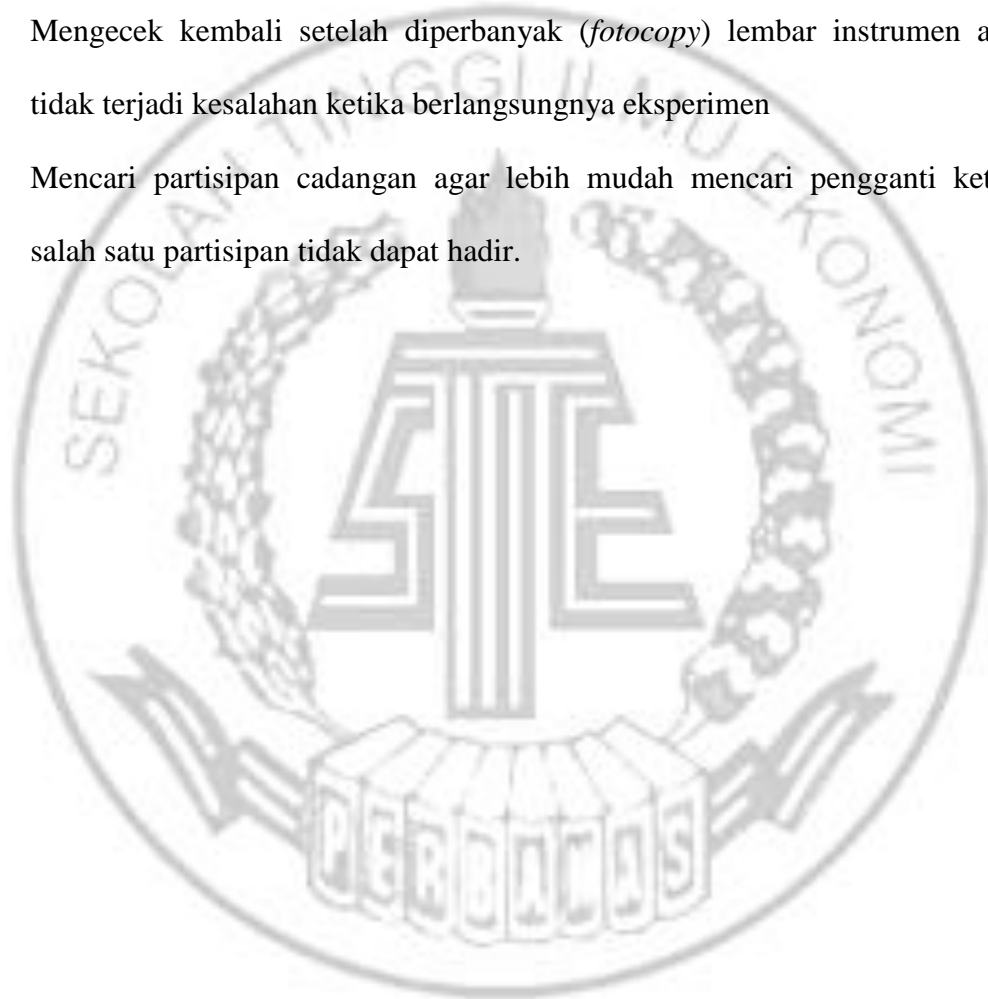
Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan penelitian yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Suasana ruangan yang kurang kondusif karena ada beberapa partisipan berinteraksi dengan partisipan yang lain, meskipun telah ditegur oleh moderator untuk lebih tenang agar pengisian instrumen berjalan dengan lancar.
2. Adanya lembar pengisian instrumen yang tidak sesuai dengan urutan setelah diperbanyak (*fotocopy*) sehingga peneliti harus menyusun kembali beberapa instrumen yang tidak sesuai sebelum dimulainya pengisian instrumen.
3. Beberapa mahasiswa yang awalnya sudah menyetujui menjadi partisipan akan tetapi belum mengisi presensi kesediaan dan membatalkannya beberapa hari sebelum pengisian instrumen sehingga peneliti harus menyebar edaran kembali.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan untuk peneliti di masa yang akan datang untuk:

1. Lebih memperhatikan partisipan agar suasana lebih kondusif dan tenang sehingga lebih konsentrasi ketika pengisian instrumen
2. Mengecek kembali setelah diperbanyak (*fotocopy*) lembar instrumen agar tidak terjadi kesalahan ketika berlangsungnya eksperimen
3. Mencari partisipan cadangan agar lebih mudah mencari pengganti ketika salah satu partisipan tidak dapat hadir.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Achmad Khotim., Darminto., dan Topowijono. 2014. Analisis Pembentukan Portofolio dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal dan Stochastic Dominance dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 11 No. 1 Juni 2014
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi teori dan aplikasi*. Yogyakarta: Kanius.
- Ertambang Nahartyo. 2012. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghosh, Dipankar, dan Anne Wu. 2012. The Effect of Positive and Negative Financial and Nonfinancial Performance Measures on Analysts' Recommendations. *Behavioral Research in Accounting* 24.2: 47-64.
- Henry Faisal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Hogarth, R. M., dan H. J. Einhorn. 1992. Order effect in belief updating: The belief – adjustment model. *Cognitive Psychology* 24: 1–55.
- Lee, C. C. dan R. B. Welker. 2007. The Effect of Audit Inquiries on the Ability to Detect Financial Misrepresentations. *Behavioral Research in Accounting*. 19:161-178.
- Luciana Spica Almilia dan Supriyadi. 2013. Examining Belief Adjustment Model On Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting* 4.2: 169-183.

- Luciana Spica Almilia, Jogiyanto Hartono, Supriyadi, dan Ertambang Nahartyo. 2013. Belief Adjustment Model In Investment Decision Making. *Gadjah Mada International Journal of Business* 15.2: 1 -12.
- Luciana Spica Almilia. 2013. Model Belief Adjustment Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Akuntansi dan Nonakuntansi. *Disertasi tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.
- Mannes, Albert E. 2009. Are we wise about the wisdom of crowds? The use of group judgments in belief revision. *Management Science* 55.8: 1267-1279.
- Mohammad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Pinsker, B. 2007. Long series of information and nonprofessional investor belief revision. *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 8. Pp. 197-214.
- Pinsker, Robert, dan Patrick Wheeler. 2009. Nonprofessional investors' perceptions of the efficiency and effectiveness of XBRL-enabled financial statement analysis and of firms providing XBRL-formatted information. *International Journal of Disclosure and Governance* 6.3: 241-261.
- Rahma Cynthia Dewi., Suhadak., dan Rustam Hidayat. Analisis *Dividend Model* (DDM) untuk Penilaian Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 17 No. 2 Desember 2014.
- Sri Wahyuni dan Jogiyanto Hartono. 2012. Reminder Effect And Anchoring-Adjustment In Earnings Announcement: Implementation Of Prior-Period Benchmark Disclosure Strategy. *Journal Of Indonesian Economy & Business* 27.3: 390-405.
- Tuttle, B., M. Coller, dan F. G. Burton. 1997. An Examination of Market Efficiency: Information Order Effects in a Laboratory Market. *Accounting Organizations and Society* Vol.22 No. 1, hal. 89-103.

Tri Ika Ayu Ananda dan Intiyas Utami. 2014. Urutan, Cara dan Bentuk Informasi: Pengujian Eksperimental Efek Resensi dan Keputusan Audit. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi*. Medan.

Uyun Nikmatul., Zahroh Z.A., dan Nila Firdausi N. Penerapan Analisis Fundamental dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai Dasar Penilaian Kewajaran Harga Saham dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*|Vol. 12 No. 1 Juli 2014.

Yayu Senjani Putri. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Perusahaan BUMN. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*. Medan

